

# PANDUAN PENYUSUNAN DISERTASI



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
BANDUNG  
2016**

## DAFTAR ISI

<b>A. PANDUAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN DISERTASI</b>	
I. Outline Penulisan Disertasi	3
II. Teknik Penulisan Disertasi	12
III. Tahap Penyusunan Disertasi	18
IV. Lampiran Lampiran	24
<b>B. PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH</b>	
I. Komponen Komponen dan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah	43
II. Teknik Penulisan Naskah Artikel	48
<b>C. PANDUAN PENYUSUNAN DALIL</b>	
I. Latar Belakang	53
II. Pengertian dan Persyaratan Penulisan Dalil	54
III. Komposisi Penulisan Dalil	63

# A. PANDUAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN DISERTASI

## I. OUTLINE PENULISAN DISERTASI

JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRACT

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

### BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan Penelitian

### BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

- 2.1 Kajian Pustaka

2.2 Posisi Penelitian / State of The Art

2.3 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

### BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang digunakan

3.2 Operasionalisasi Variabel

3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data / Informasi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.6 Rancangan Penerapan Temuan Penelitian (khusus DMB)

### BAB IV : HASIL PEMBAHASAN DAN NOVELTY

4.1 Menjawab Rumusan Masalah 1

4.2 Menjawab Rumusan Masalah 2

4.3 Menjawab Rumusan Masalah 3

4.4 Menjawab Rumusan Masalah 4

4.5 Novelty Penelitian

4.6 Usulan Penerapan Temuan Penelitian

Tergantung Jumlah Rumusan Masalah

### BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### DALIL (Khusus Disertasi)

### LAMPIRAN

## **PENJELASAN OUTLINE PENULISAN DISERTASI**

### ➤ **Judul**

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

### ➤ **Lembar Pengesahan**

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing atau Promotor yang menyatakan bahwa disertasi layak diujikan.

### ➤ **Lembar Pernyataan**

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- Disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun.
- Disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor.
- Pada disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka
- Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan

### ➤ **Abstrak/Abstract**

Mencerminkan seluruh isi disertasi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan / novelty penelitian, dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 500 kata.

### ➤ **Kata Pengantar**

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan disertasi.

### ➤ **Daftar Isi**

Susunan isi disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan disertasi.

### ➤ **Daftar Tabel**

Susunan tabel secara sistematis yang terdapat dalam disertasi

### ➤ **Daftar Gambar**

Susunan gambar secara sistematis yang terdapat dalam disertasi.

### ➤ **Daftar Pustaka**

### ➤ **Daftar Lampiran**

Pelengkap informal rencana penelitian seperti angket, kuesioner atau data-data pendukung.

### ➤ **Daftar Lambang dan Singkatan**

Susunan lambang, singkatan secara sistematis yang terdapat dalam disertasi.

## BAB I : PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoritis.
- Mengemukakan tentang fenomena terkait topik penelitian yang didukung data atau penelitian terdahulu.

### 1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

- Identifikasi masalah : ringkasan masalah berdasarkan latar belakang
- Pembatasan masalah : hanya jika diperlukan
- Rumusan masalah : mengemukakan pertanyaan penelitian (*research question*).

### 1.3 Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah (*research question*) pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

## BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### 2.1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep landasan teori (*grand theory, midrange theory & applied theory*) dan *construct* yang relevan dengan masalah penelitian. Pada bagian ini dilakukan kajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.

### 2.2. Posisi Penelitian

Posisi penelitian adalah posisi diantara disertasi dan penelitian penelitian sebelumnya sebagai dasar untuk menentukan *state of the art* /originalitas disertasi.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Menunjukkan konsep konsep hubungan antara variabel yang diperoleh dari penelusuran pada penelitian sebelumnya. Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang ditampilkan dalam bentuk paradigma penelitian, yang kemudian dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

### 2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Menjelaskan metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data untuk menjawab atau menjelaskan masalah penelitian. Menjelaskan pula argumentasi tentang pemilihan metode dengan memperhatikan sifat-sifat variabel yang diteliti dan jenis informasi yang diperlukan :

- 2.1 Metode yang digunakan  
Penetapan metode – metode yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan jenis penelitian.
- 2.2 Operasionalisasi Variabel  
Menjabarkan variabel/sub variabel, dimensi, indikator dan tingkat pengukuran sebagai dasar pembuatan kuesioner.
- 2.3 Sumber dan Cara Penentuan Data / Informasi  
Menguraikan sumber untuk memperoleh data baik sumber primer maupun sekunder berikut cara penentuan dan cara perolehannya.
- 2.4 Teknik Pengumpulan Data  
Menguraikan cara pengumpulan data secara teknis baik dengan menggunakan kuesioner, wawancara, observasi atau kombinasi
- 3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis  
Langkah langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis penelitian.
- 3.6 Rancangan Penerapan Temuan Penelitian (Khusus DMB)  
Rancangan penerapan temuan penelitian dalam industri meliputi :
  1. Rancangan penerapan pada industri
  2. Rancangan perumusan strategi pada industri
  3. Rancangan penerapan strategi

4. Rancangan penerapan monitoring penelitian

### **BAB IV : HASIL PEMBAHASAN DAN NOVELTY**

Bab ini menyajikan hasil penelitian dengan pembahasan dan novelty. Pada praktiknya, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa sub bab sesuai kebutuhan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan. Uraian hasil dan pembahasan disajikan sekaligus menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan topik/pokok persoalan bab/sub-bab dikaitkan dengan teori yang tercantum pada bab II

- 4.1 Menjawab rumusan masalah 1
- 4.2 Menjawab rumusan masalah 2
- 4.3 Menjawab rumusan masalah 3
- 4.4 Menjawab rumusan masalah 4
- 4.5 Novelty Penelitian
- 4.6 Penerapan temuan penelitian (Khusus DMB) :
  1. Usulan penerapan pada industri yang diteliti
  2. Usulan perumusan strategi
  3. Usulan penerapan strategi untuk menjawab tujuan penelitian
  4. Usulan penerapan monitoring dan evaluasi

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 Simpulan  
Sub-bab ini menjawab tujuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan

## 5.2 Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab II tentang Teknik Penulisan Disertasi dalam buku pedoman ini.

### DALIL

### LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, dimulai dengan DALIL<sup>3</sup>, selanjutnya misalnya lampiran data dasar, perhitungan statistik, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis

## II. TEKNIK PENULISAN DISERTASI

### 1. TAJUK

- 1) Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.
- 2) Yang dimaksud tajuk, adalah:
  - PENGESAHAN
  - PERNYATAAN
  - ABSTRACT
  - ABSTRAK
  - KATA PENGANTAR
  - DAFTAR ISI
  - DAFTAR TABEL
  - DAFTAR GAMBAR
  - DAFTAR LAMBANG
  - DAFTAR SINGKATAN
  - DAFTAR LAMPIRAN
  - BAB I PENDAHULUAN
  - BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS
  - BAB III METODE PENELITIAN
  - BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN
  - BAB V SIMPULAN DAN SARAN
  - DAFTAR PUSTAKA
  - LAMPIRAN

### 2. BAHAN YANG DIGUNAKAN

- 1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 x 29,7 cm)
- 2) Sampul (kulit luar) berupa soft cover (Tipis, bukan hard cover) dari bahan karton *buffalo* atau linen warna kuning tua untuk Sidang Promosi Doktor, warna hijau untuk Kolokium, SUP dan Telaahan.

- 3) Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas doorslag warna kuning muda atau hijau muda.

### 3. PENGETIKAN

- 1) Pengetikan naskah disertasi dilakukan dengan komputer, pengaturan *lay-out* sebagai berikut :
  - Pias (margin) atas :  
4 cm dari tepi kertas
  - Pias (margin) kiri :  
4 cm dari tepi kertas
  - Pias (margin) bawah :  
3 cm dari tepi kertas
  - Pias (margin) kanan :  
3 cm dari tepi kertas
- 2) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik
- 3) Jenis huruf yang digunakan adalah Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut :
  - Ukuran font 12 untuk isi naskah
  - Ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam bahasa Inggris.
  - Ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul
  - Ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul
  - Ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul

### 4. SPASI (JARAK ANTAR BARIS)

- 1) Jarak antar baris adalah dua spasi
- 2) Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya (PENDAHULUAN) adalah dua spasi.

- 3) Jarak antara tajuk bab (Judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi.
- 4) Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks ini naskah adalah dua spasi
- 5) Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan.
- 6) Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub bab berikutnya adalah empat spasi.
- 7) Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi.
- 8) Alinea baru diketik menjorok kedalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari pias (margin) kiri teks isi naskah; jarak antara alinea adalah dua spasi.
- 9) Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru.

### 5. ABSTRACT DAN ABSTRAK

Pengetikan *Abstract*

- Jarak pengetikan *abstract* adalah satu spasi.
- Jarak antara judul *ABSTRACT* dengan teks pertama *abstract* adalah empat spasi
- Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi
- Judul *ABSTRACT* dan seluruh teks *abstract* diketik dengan huruf miring

### 6. PENOMORAN BAB, ANAK BAB, DAN PARAGRAF

- 1) Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital di tengah halaman (misalnya BAB I)
- 2) Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1,2.2 dst)
- 3) Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst).

- 4) Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst.

## 7. PENOMORAN HALAMAN

### (1) Halaman Bagian Awal

- Penomoran pada bagian awal disertasi, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i,ii, dst)
- Halaman Judul dan halaman Persetujuan Promotor tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)
- Halaman *Abstract*/Abstrak sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor (halaman iii,iv dst)
- Nomor halaman diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan atas.

### (2) Halaman Bagian Inti

- Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1,2 dst.) dan diletakkan pada pias (marjin) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks

- Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks
- Penomoran bukan pada bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Dan (1), (2) dst.

### (3) Halaman Bagian Akhir

- Penomoran pada bagian akhir disertasi, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (marjin) kanan teks
- Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik pada pias (marjin) bawah persis ditengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks.
- Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti dan disertasi.

## 8. KODE DISERTASI

Pada sampul luar (kulit luar) Disertasi diketikan Kode J.06 pada sudut kanan atas berjarak 4 cm dari pinggir atas sampul luar (kulit luar) maupun pada halaman judul dalam, dengan Huruf Times New Roman tebal, *font*. 12. Ketentuan ini khusus berlaku bagi disertasi.



## 9. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA<sup>9</sup>

(1) Pengarang tunggal :

Goldschmidt, W. 1992. *The Human Career The Self in Symbolic World*. Cambridge: Black Well.

(2) Pengarang bersama :

Corcoran, K. & Fischer, J. 1987. *Measures for Clinical Practice : a Source Book*. New York : The Free Press.

(3) Redaksi atau Suntingan :

Koentjaraningrat (red). 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia.

(4) Terjemahan :

Scott, J.C. 2000. *Senjatanya Orang-orang Yang Kalah*. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joehaar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

(5) Bab dalam buku :

Fleishman, I.A. 1973. *Twenty Years of Consideration and Structure*. Dalam Fleishman, I.A. & Hunt, J.G. (penyunting). "Current Development in the Study of Leadership" Selected Reading, hlm. 1-37. Carbondale : Southern Illinois University Press.

(6) Jurnal :

Persoon, G.A. 2002. *Isolated Islanders of Indigenous People : the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra)*. *Antropologi Indonesia* 68 : 25-39.

(7) Rujukan Elektronik :

Boon, J. (tanpa tahun). *Anthropology of Religion*. Melalui <http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.htm> [10/5/03]

Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raveb. 1995. "Computer-Administered

Surveys in Extension". *Journal of Extension* 33(June). E-Journal on-line. Melalui <http://www.joe.org/june33/95.html> [06/17/00]

## III TAHAPAN PENYUSUNAN DISERTASI

Tahapan Pembimbingan dan Siang Disertasi pada Prodi DIM FEB UNPAD terdiri atas:

### 1. Bimbingan Tahap I (BT1) atau Seminar Kemajuan I (SK I)

BT.I atau SK.I adalah penyamaan persepsi antara Tim Promotor dan mahasiswa bimbingan. Pada BT.I atau SK.I, mahasiswa bertemu Tim Promotor secara lengkap. Persyaratan BT.I atau SK.I adalah:

- Telah Lulus Ujian Kualifikasi Doktor
- Mengisi lembar persetujuan BT.I atau SK.I yang ditandatangani oleh Tim Promotor
- Mahasiswa mengisi formulir BT.I atau SK.I
- Menyerahkan formulir yang sudah diisi dan 4 eksemplar Usulan Proposal Disertasi (dijilid softcover warna hijau)
- Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi yang akan dipresentasikan didepan Tim Promotor
- Semua persyaratan diserahkan minimal 2 minggu sebelum waktu pelaksanaan

### 2. Seminar Usulan Penelitian (SUP)

- Seminar Usulan Penelitian (SUP) merupakan pertemuan antara mahasiswa, Tim Promotor dan Oponen untuk menguji Bab I s.d Bab III.
- SUP dilaksanakan paling lambat akhir semester ke-6 untuk yang sebidang dan semester ke-7 untuk yang tidak sebidang.
- Mahasiswa program doktor dapat menempuh SUP jika telah memenuhi persyaratan :
  - a. Telah BT.I atau Lulus SK.I

- b. Telah menghadiri SUP minimal empat kali dalam bidang ilmu yang sesuai, yang diketahui oleh pimpinan SUP dan tercatat dalam buku kemajuan studi.
- c. Telah mendapatkan persetujuan Tim Promotor
- Penguji SUP terdiri dari tiga orang tim promotor, tiga orang oponent ahli, dan dipimpin oleh satu orang pimpinan SUP, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan
- SUP dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya lima orang penguji yang mewakili Tim Promotor dan Tim Oponent ahli, ditambah satu orang pimpinan SUP.
- Pimpinan SUP adalah Pimpinan Program Studi Program S3 atau Ketua Tim Promotor.
- Pimpinan SUP tidak otomatis sebagai penguji, kecuali sesuai dengan bidang studi mahasiswa yang diuji atau sebagai Ketua Tim Promotor.
- SUP dilakukan secara terbuka dan dapat dihadiri oleh mahasiswa dan dosen.
- Apabila SUP mahasiswa dinyatakan tidak lulus, mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan untuk mengulang SUP satu kali yang dilaksanakan paling lama tiga bulan sesudah SUP yang pertama. Sanksi pemutusan studi akan diberikan, apabila SUP yang kedua dinyatakan tidak lulus.

Persyaratan SUP adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa mengisi Formulir Usulan Komposisi SUP
- Menyerahkan Formulir Usulan Komposisi SUP yang sudah diisi dan ditanda tangani oleh Tim Promotor
- Menyerahkan Transkrip Nilai, Surat Keterangan Lulus Ujian Kualifikasi, Buku Kemajuan Studi dan Kwitansi Pembayaran SPP terakhir
- Menyerahkan 9 eksemplar Proposal Usulan Penelitian, dilengkapi dengan lembar pengesahan yang ditanda tangani oleh Tim Promotor (dijilid langsung softcover warna hijau)

- Menyerahkan Matriks Perbaikan BT.I atau SK.I yang sudah ditanda tangani oleh Tim Promotor
- Semua persyaratan diserahkan minimal 2 minggu sebelum waktu pelaksanaan

### 3. **Bimbingan Tahap II (BT.II) atau Seminar Kemajuan II (SK II) Khusus DMB.**

BT II atau SK II adalah pertemuan antara mahasiswa dan Tim Promotor setelah mahasiswa melakukan penelitian ke lapangan untuk mengumpulkan data dan menulisnya dalam draft disertasi.

Persyaratan SK II adalah sebagai berikut:

- Lulus Seminar Usulan Penelitian
- Mengisi lembar persetujuan BT II atau SK II yang ditandatangani oleh Tim Promotor
- Mahasiswa mengisi formulir BT II atau SK II
- Menyerahkan formulir yang sudah diisi dan 4 eksemplar Draft Disertasi Bab 1 s.d Bab 5 (dijilid softcover warna hijau)
- Menyerahkan Matriks Perbaikan SUP dan Lembar Persetujuan Perbaikan SUP yang sudah ditanda tangani oleh Tim Promotor dan Oponent
- Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi yang akan dipresentasikan didepan Tim Promotor dari Bab 1 s.d Bab 5
- Semua persyaratan diserahkan minimal 2 minggu sebelum waktu pelaksanaan

### 4. **Seminar Telaahan Draft Naskah Disertasi**

Pertemuan antara mahasiswa, Tim Promotor dan Oponent untuk menelaah Draft Disertasi sehingga dihasilkan Naskah Disertasi yang siap untuk Ujian Naskah Disertasi (UND). Persyaratan Seminar Penyempurnaan Draft Naskah Disertasi adalah sebagai berikut:

- Lulus BT II atau SK II
- Mahasiswa mengisi formulir Seminar Telaahan Disertasi
- Menyerahkan Formulir Seminar Telaahan Disertasi yang sudah diisi dan ditanda tangani oleh Tim Promotor
- Menyerahkan Matriks Pebaikan SUP dan Lembar Persetujuan Perbaikan SUP yang sudah ditanda tangani oleh Tim Promotor dan Oponen \*untuk mahasiswa konsentrasi Manajemen Sains (DSM)
- Menyerahkan Matriks Perbaikan BT II atau SK II yang telah ditanda tangani oleh Tim Promotor
- Kuesioner Yang Telah Diisi & Digunakan sebagai data Penelitian
- Menyerahkan lampiran kuesioner (asli)
- Menyerahkan data responden lengkap dengan alamat atau nomor telepon yang bisa dihubungi
- Menyerahkan Transkrip Nilai dan kwitansi pembayaran SPP yang terakhir
- Menyerahkan 7 eksemplar Draft Naskah Disertasi, lengkap dengan lembar pengesahan yang ditanda tangani oleh Tim Promotor
- Semua persyaratan diserahkan minimal 2 minggu sebelum waktu Pelaksanaan

### 5. Ujian Naskah Disertasi (UND)

Mahasiswa diuji Naskah Disertasinya oleh Tim Promotor, Oponen dan representasi Guru Besar. Persyaratan UND adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa mengisi formulir Ujian Naskah Disertasi (UND)
- Mahasiswa menyerahkan Naskah Disertasi (dijilid softcover hijau buffalo (10 jilid), termasuk dalil dan riwayat hidup)
- Surat Keterangan Tidak Plagiat (materai 6000)
- Hasil Seminar Penelaahan (min 3 penelaah)

- Matriks perbaikan Hasil Seminar Penelaahan
- Form Pernyataan Tim Promotor (bahwa Naskah Disertasi telah memperhatikan masukan dari penelaah)
- Menyerahkan Transkrip Nilai dan kwitansi pembayaran SPP yang terakhir
- Buku Kemajuan Studi
- Sumbangan Buku edisi terbaru untuk perpustakaan DIM FEB UNPAD
- Formulir Menghadiri Sidang yang telah ditanda tangani oleh sekretaris Prodi (Gabungan dari SUP, Seminar Telaahan Disertasi, UND dan SPD) minimal 10 kali
- Bukti pengiriman Jurnal
  - Internasional terindex SCOPUS / Bereputasi
 

Nama Jurnal	:
Judul	:
Edisi	:
Link	:
- Sebagai Presenter pada International Conference (minimal 1)
  - Proceeding
  - Sertifikat
- Seminar/Training yang direkomendasi oleh Prodi DIM FEB UNPAD

### 6. Sidang Promosi Doktor (SPD)

SPD dilaksanakan secara terbuka untuk diketahui masyarakat ilmiah dan umum tentang kelayakan promovendus mendapatkan gelar doktor sesuai dengan disiplin ilmunya. SPD dapat dihadiri oleh keluarga, kerabat, mahasiswa, sivitas akademika dan anggota masyarakat lain yang diundang secara khusus. Persyaratan SPD adalah sebagai berikut:

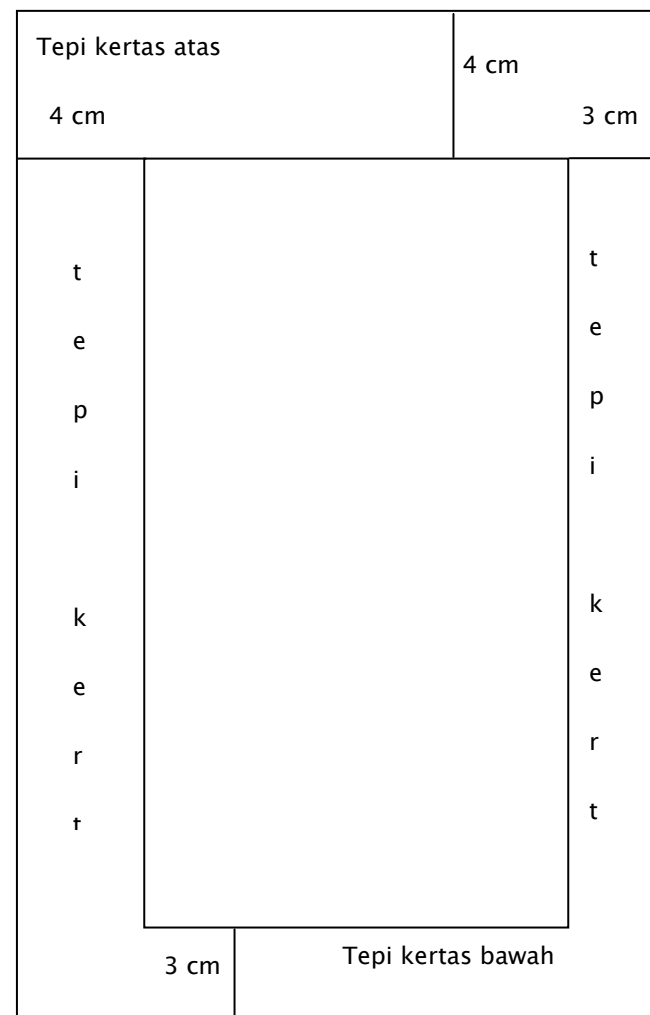
- Mahasiswa menyerahkan Formulir Persetujuan Revisi UND

(disertai matriks perbaikan)

- Batas waktu minimal dari UND-SPD
- Mahasiswa menyerahkan Naskah Disertasi (dijilid 11 softcover kuning, termasuk dalil dan riwayat hidup)
- Mengisi Formulir Sidang Promosi Doktor (SPD) dan ditanda tangani oleh Tim Promotor, Oponen dan Guru Besar
- Menyerahkan Buku Pertanggungjawaban Akademik sebanyak 1 eksemplar
- Menyerahkan Artikel Ilmiah sebanyak 1 eksemplar, Formulir persetujuan Tim Promotor dan CD Disertasi Ringkasan Disertasi sebanyak 1 eksemplar pada saat pendaftaran dan pada saat Sidang Promosi Doktor diperbanyak sesuai dengan jumlah tamu undangan
- Menyerahkan Transkrip Nilai dan kwitansi pembayaran SPP yang terakhir
- Surat Keterangan Bebas Perpustakaan DMB Unpad
- Surat Keterangan Bebas Perpustakaan PPs Unpad
- Setelah mahasiswa dinyatakan lulus pada Sidang Promosi Doktor (SPD), mahasiswa wajib menyerahkan Disertasi sebanyak 6 eksemplar dijilid warna kuning (5 hardcover & 1 softcover) dan CD disertasi dalam format PDF sebanyak 3 (tiga ) buah, yang diperuntukan sebagai berikut:
  1. Untuk HAKI (Hak Cipta Desain Industri) sebanyak 3 eksemplar (hardcover)
  2. Untuk Perpustakaan Pascasarjana Unpad sebanyak 1 eksemplar (hardcover) beserta CD Disertasi
  3. Untuk Perpustakaan Prodi DIM FEB UNPAD sebanyak 1 eksemplar (hardcover) beserta CD Disertasi
  4. Untuk Cisral Unpad sebanyak 1 eksemplar (softcover) beserta CD Disertasi

#### IV. LAMPIRAN-LAMPIRAN

##### LAMPIRAN 1 – CONTOH LAY-OUT HALAMAN NASKAH DISERTASI



**LAMPIRAN 2 – CONTOH PERNYATAAN PROGRAM DOKTOR**

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, disertasi\*) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik doktor, baik di Universitas Padjadjaran maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Tim Promotor\* dan masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, .....  
Yang membuat pernyataan,  
Materai Rp 6.000,00  
(.....)  
NPM ... ..

\*) Coret yang tidak perlu

**LAMPIRAN 3 - CONTOH SAMPUL LUAR SEMINAR USULAN PENELITIAN DISERTASI**

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

**JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

Oleh

**Nama Mahasiswa**

**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**USULAN PENELITIAN DISERTASI**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN  
KONSENTRASI MANAJEMEN BISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
BANDUNG  
Tahun ....**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna hijau tua untuk ujian naskah dan warna kuning tua untuk ujian disertasi, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**CONTOH HALAMAN JUDUL DALAM SEMINAR USULAN PENELITIAN DISERTASI**

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)  
**JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

**Oleh**  
**Nama Mahasiswa**  
**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**USULAN PENELITIAN DISERTASI**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI MANAJEMEN BISNIS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
**BANDUNG**  
**Tahun ....**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)  
Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna hijau tua untuk ujian naskah dan warna kuning tua untuk ujian disertasi, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**CONTOH HALAMAN PENGESAHAN SEMINAR USULAN PENELITIAN DISERTASI**

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)  
**JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

**Oleh**  
**Nama Mahasiswa**  
**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**USULAN PENELITIAN DISERTASI**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)  
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Doctor dalam Bidang Ilmu Manajemen ini, telah disetujui oleh Tim Promotor pada tanggal seperti tertera di bawah ini.

Bandung, .....

.....  
**KETUA TIM PROMOTOR**

.....  
**ANGGOTA TIM PROMOTOR**      **ANGGOTA TIM PROMOTOR**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)  
Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna hijau tua untuk ujian naskah dan warna kuning tua untuk ujian disertasi, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**LAMPIRAN – 4 CONTOH SAMPUL LUAR TELAAHAN DISERTASI**

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)  
**JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

**Oleh**  
**Nama Mahasiswa**  
**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**DRAF NASKAH DISERTASI**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI MANAJEMEN BISNIS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
**BANDUNG**  
**Tahun ....**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna hijau tua untuk ujian naskah dan warna kuning tua untuk ujian disertasi, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**CONTOH HALAMAN JUDUL DALAM TELAAHAN DISERTASI**

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)  
**JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

**Oleh**  
**Nama Mahasiswa**  
**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**DRAF NASKAH DISERTASI**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI MANAJEMEN BISNIS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
**BANDUNG**  
**Tahun ....**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna hijau tua untuk ujian naskah dan warna kuning tua untuk ujian disertasi, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**CONTOH HALAMAN PENGESAHAN TELAAHAN DISERTASI**

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)  
**JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

**Oleh**  
**Nama Mahasiswa**  
**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**DRAF NASKAH DISERTASI**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)  
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Doctor dalam Bidang Ilmu Manajemen ini, telah disetujui oleh Tim Promotor pada tanggal seperti tertera di bawah ini.

Bandung, .....

.....  
**KETUA TIM PROMOTOR**

.....  
**ANGGOTA TIM PROMOTOR**

.....  
**ANGGOTA TIM PROMOTOR**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)  
Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna hijau tua untuk ujian naskah dan warna kuning tua untuk ujian disertasi, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**LAMPIRAN – 5 CONTOH SAMPUL LUAR UJIAN NASKAH DISERTASI**

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)  
**JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

**Oleh**  
**Nama Mahasiswa**  
**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**NASKAH DISERTASI**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI MANAJEMEN BISNIS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
**BANDUNG**  
**Tahun ....**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)  
Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna hijau tua untuk ujian naskah dan warna kuning tua untuk ujian disertasi, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



**CONTOH HALAMAN JUDUL DALAM UJIAN NASKAH DISERTASI**

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)  
**JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

**Oleh**  
**Nama Mahasiswa**  
**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**NASKAH DISERTASI**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI MANAJEMEN BISNIS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
**BANDUNG**  
**Tahun ....**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)  
Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna hijau tua untuk ujian naskah dan warna kuning tua untuk ujian disertasi, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**CONTOH HALAMAN PENGESAHAN UJIAN NASKAH DISERTASI**

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)  
**JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

**Oleh**  
**Nama Mahasiswa**  
**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**DRAF NASKAH DISERTASI**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)  
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Doctor dalam Bidang Ilmu Manajemen ini, telah disetujui oleh Tim Promotor pada tanggal seperti tertera di bawah ini.

Bandung, .....

.....  
**KETUA TIM PROMOTOR**

.....  
**ANGGOTA TIM PROMOTOR**

.....  
**ANGGOTA TIM PROMOTOR**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)  
Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna hijau tua untuk ujian naskah dan warna kuning tua untuk ujian disertasi, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**LAMPIRAN – 6 CONTOH SAMPUL LUAR DISERTASI**

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)  
**JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)  
**Oleh**  
**Nama Mahasiswa**  
**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**DISERTASI**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)  
**Untuk memperoleh gelar Doktor dalam ilmu .....**  
**Pada Universitas Padjadjaran**  
**Dengan wibawa Rektor Universitas Padjadjaran**  
**Nama Rektor**  
**Dipertahankan pada tanggal .....**  
**Di Universitas Padjadjaran**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI MANAJEMEN BISNIS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
**BANDUNG**  
**Tahun ....**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)  
Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram,  
dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**CONTOH HALAMAN JUDUL DALAM DISERTASI**

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)  
**JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)  
**Oleh**  
**Nama Mahasiswa**  
**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**DISERTASI**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)  
**Untuk memperoleh gelar Doktor dalam ilmu .....**  
**Pada Universitas Padjadjaran**  
**Dengan wibawa Rektor Universitas Padjadjaran**  
**Nama Rektor**  
**Dipertahankan pada tanggal .....**  
**Di Universitas Padjadjaran**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI MANAJEMEN BISNIS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
**BANDUNG**  
**Tahun ....**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)  
Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram,  
dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**Contoh HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI**

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

**JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

**Oleh**  
**Nama Mahasiswa**  
**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**DISERTASI**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)  
**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian**  
**guna memperoleh gelar Doktor dalam ilmu ..... ini.**  
**telah disetujui oleh Tim Promotor pada tanggal**  
**seperti tertera di bawah ini**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

**Bandung, .....**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

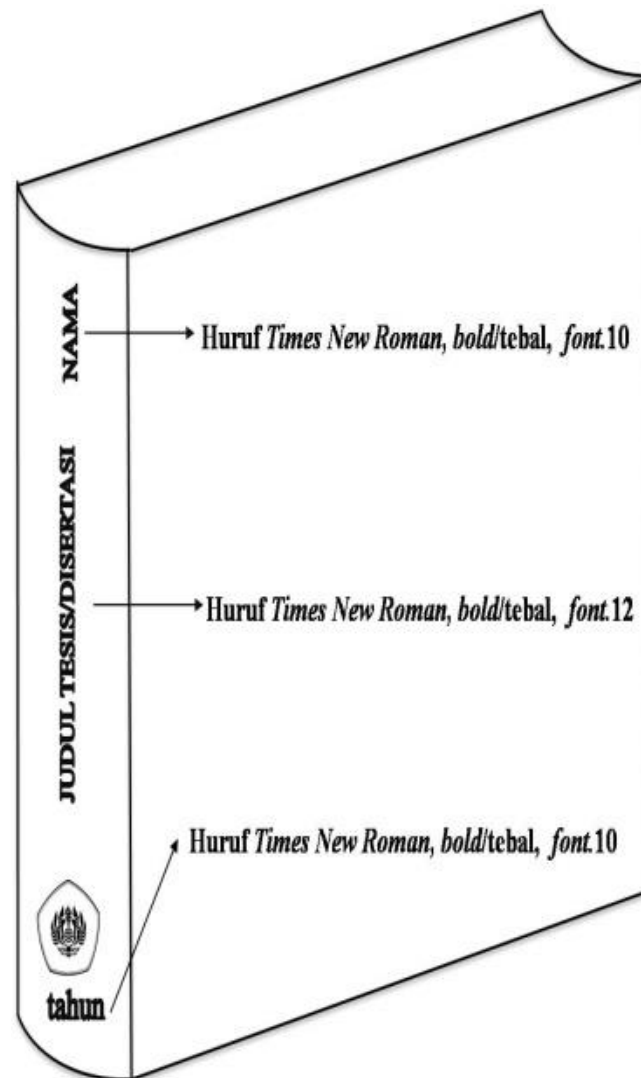
.....  
**KETUA TIM PROMOTOR**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

.....  
**ANGGOTA TIM PROMOTOR                      ANGGOTA TIM PROMOTOR**  
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram,  
dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**LAMPIRAN 7**

**Contoh Judul pada Punggung untuk Disertasi yang tebalnya lebih dari 2,5 cm**







## I. KOMPONEN-KOMPONEN DAN TEKNIK PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

### 1.1. Judul berjalan

Judul berjalan adalah judul singkat dan nama penulis pertama yang terletak sebagai *header* di setiap halaman tulisan. Judul berjalan harus cukup pendek tidak lebih dari 50 huruf termasuk nama penulis.

Contoh:

Dunia Simbolik Pengemis Kota Bandung ..... Kuswarno

---

### 1.2. Judul Artikel Ilmiah

Judul dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Judul artikel yang baik bersifat ringkas, informatif dan deskriptif, terdiri dari sejumlah kata yang seminimal mungkin (judul tidak melebihi 20 kata), tepat menggambarkan isi tulisan yang mengandung konsep atau hubungan antar konsep; tepat dalam memilih dan menentukan urutan kata. Judul disusun tidak terlalu spesifik. Penggunaan singkatan atau formula kimia sebaiknya dihindari. Judul ditulis dengan huruf besar (kapital), istilah bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*). Judul ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 14 spasi tunggal dan dicetak tebal. Setiap huruf awal dari kata dalam judul ditulis dengan huruf besar kecuali untuk kata sambung dan preposisi. Apabila ada *subtitle* ditulis dengan huruf biasa (*plain*) ukuran 12 pts.

### 1.3. Nama dan Alamat Penulis

Nama diri penulis ditulis tanpa mencantumkan gelar dan penulisan nama dari satu artikel ke artikel lainnya harus tetap/konsisten, hal ini penting untuk pengindeksan nama pengarang. Keterangan tentang program yang ditempuh, alamat

penulis dan/atau e-mail yang dicantumkan harus jelas, dan diletakkan pada catatan kaki (foot note) di halaman judul dengan ukuran huruf (font) yang lebih kecil dari ukuran huruf pada isi teks. Nama penulis ditulis dengan huruf Times New Roman 12 pts dan dicetak tebal. Semua penulis diberi note untuk menunjukkan asal institusi. Institusi dan alamat ditulis dengan menggunakan Times New Roman 10 pts dan dicetak miring.

Contoh:

**DUNIA SIMBOLIK PENGEMIS KOTA BANDUNG**  
***THE SYMBOLIC WORLD OF BEGGARS IN BANDUNG***

**Engkus Kuswarno**

*Universitas Padjadjaran*

Program Doktor Ilmu Komunikasi

*e-mail: [koeskw@unpad.ac.id](mailto:koeskw@unpad.ac.id)*

### 1.4. Abstrak dan Kata Kunci (***Abstract and Keywords***)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak merupakan sari tulisan yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, teori, bahan dan metode yang digunakan, hasil temuan serta simpulan. Rincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika memang merupakan tujuan utama penelitian.

Abstrak bersifat konsisten dengan isi artikel dan *self explanatory*, artinya mengandung alasan mengapa penelitian dilakukan (rasionalisasi & justifikasi), dan tidak merujuk kepada grafik, tabel atau acuan pustaka. Abstrak ditulis dalam jarak 1 spasi dengan jumlah kata tidak lebih dari 250 kata yang dilengkapi dengan 3 - 5 kata kunci. Kata Kunci menggunakan huruf Times New Roman 10 pts, dicetak miring, huruf kecil semua, dituliskan secara alfabetis maksimum 5 kata. Kata kunci mengacu kepada judul artikel, yaitu

istilah-istilah yang mewakili ide-ide atau konsep-konsep dasar yang dibahas dalam artikel.

### **1.5. Heading:**

*Headings* adalah judul untuk tiap bagian di dalam suatu tulisan jurnal seperti: Bahan dan Metode, Hasil dan Pembahasan dan sebagainya. Semua *headings* ditulis menggunakan huruf Times New Roman 12pts dan dicetak tebal dengan posisi di sebelah kiri. Apabila ada sub judul dari *headings* maka diberi nomor dan disusun dengan urutan sebagai berikut: 1, 2, 3; (1), (2), (3); 1), 2), 3); a, b, c.

### **1.6. Pendahuluan (Introduction)**

Kata Pendahuluan tidak perlu dijadikan *heading* dalam tulisan naskah. Dalam pendahuluan dikemukakan suatu permasalahan/ konsep/ hasil penelitian sebelumnya secara jelas dan ringkas sebagai dasar dilakukannya penelitian yang akan ditulis sebagai artikel ilmiah. Pustaka yang dirujuk hanya yang benar-benar penting dan relevan dengan permasalahan untuk men"justifikasi" dilakukannya penelitian, atau untuk mendasari hipotesis. Pendahuluan juga harus menjelaskan mengapa topik penelitian dipilih dan dianggap penting, dan diakhiri dengan menyatakan tujuan penelitian tersebut.

### **1.7. Bahan dan Metode (Methods)**

Kata Bahan dan Metode dijadikan *heading* dalam tulisan naskah. Bahan dan metode berisi alur pelaksanaan penelitian yang harus ditulis dengan rinci dan jelas sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama (*repeatable and reproduceable*). Spesifikasi bahan-bahan harus rinci agar orang lain mendapat informasi tentang cara memperoleh bahan tersebut. Jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya, maka acuan pustakanya harus dicantumkan. Jika penelitian terdiri dari beberapa

eksperimen, maka metode untuk masing-masing eksperimen harus dijelaskan.

### **1.8. Hasil dan Pembahasan (*Results and Discussion*)**

Kata Hasil dan Pembahasan dijadikan *heading* dalam tulisan naskah. Hasil penelitian dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Ilustrasi hasil penelitian dapat menggunakan grafik/tabel/gambar. Tabel dan grafik harus dapat dipahami dan diberi keterangan secukupnya. Hasil yang dikemukakan hanyalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian. Letak judul grafik/ tabel/ gambar sejajar dengan margin kiri dari grafik/ tabel / gambar.

Temuan di luar dugaan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian harus mendapat tempat untuk dibahas. Jika artikel melaporkan lebih dari satu eksperimen, maka tujuan setiap penelitian harus dinyatakan secara tegas dalam teks, dan hasilnya harus dikaitkan satu sama lain.

Dalam Pembahasan dikemukakan keterkaitan antar hasil penelitian dengan teori, perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian lain yang sudah dipublikasikan. Pembahasan menjelaskan pula implikasi temuan yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya

### **1.9. Simpulan (*Conclusion*)**

Kata Simpulan dijadikan *heading* dalam tulisan naskah. Simpulan merupakan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Saran hendaknya didasari oleh hasil temuan penelitian, berimplikasi praktis, pengembangan teori baru (khusus untuk program doktor), dan atau penelitian lanjutan.

### 1.10. Ucapan Terimakasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih dibuat secara ringkas sebagai ungkapan rasa terima kasih penulis kepada tim promotor/tim pembimbing, dan pihak - pihak yang telah membantu dalam penelitian serta pemberi dana.

### 1.11. Daftar Pustaka (References)

Kata Daftar Pustaka dijadikan *heading* dalam tulisan naskah. Bahan rujukan (referensi) yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya yang tertulis dalam naskah artikel. Penulisan daftar rujukan secara lengkap dilakukan pada halaman baru. Agar penulisan daftar pustaka lengkap, maka daftar dibuat sebagai tahap penulisan paling akhir. Naskah dibaca dari awal sampai akhir, lalu ditulis dalam daftar semua referensi yang ada dalam naskah dan daftar tersebut digunakan untuk menyusun daftar pustaka.

Konteks rujukan yang dicantumkan hanya yang benar-benar ada kaitannya dengan isi penelitian. Perlu dihindari pencantuman referensi dari skripsi, tesis, dan disertasi. Bahan rujukan berbahasa asing ditulis sesuai dengan aslinya. Penggunaan **et al**, dalam bahan rujukan hanya digunakan jika jumlah penulis terdiri lebih dari 3 orang.

Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala (lihat **lampiran**). Dalam sistem penulisan nama dipergunakan sistem penulisan nama penulis secara internasional (yaitu, nama keluarga sebagai **entry**). Apabila nama keluarga penulis tidak jelas, maka dituliskan nama penulis secara lengkap.

### 1.12. Lain-Lain

Catatan kaki (*footnotes*): ditulis di bagian bawah dan biasa digunakan sebagai informasi program studi dan alamat penulis. Dalam bidang ilmu sosial, catatan kaki merupakan keterangan atau

penjelasan atas teks tulisan yang dicatat pada bagian bawah halaman teks tulisan yang bersangkutan dan diberi tanda tertentu. Penulisan catatan kaki sebaiknya dibatasi dan biasanya menggunakan ukuran huruf yang lebih kecil daripada huruf dalam teks.

## II. TEKNIK PENULISAN NASKAH ARTIKEL

### 2.1. Petunjuk bagi Calon Penulis

1. Artikel yang akan diterbitkan dalam Jurnal diangkat dari disertasi Program Doktor, ataupun dari artikel ilmiah yang dibuat selama menjadi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran. Semua mahasiswa yang akan melaksanakan kolokium untuk Program Doktor diwajibkan menyerahkan naskah untuk artikel seperti dimaksud di atas
2. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan huruf Times New Romans (font 12), disusun sistematis sesuai dengan urutan di atas. Naskah diketik dengan menggunakan 1,5 spasi. Jumlah halaman naskah keseluruhan tidak melebihi 15 halaman dengan , format atas dan kiri berjarak 2,5 cm, kanan dan bawah 2,5 cm dari tepi kertas ukuran A4. Awal paragraf dibuat menjorok (*indented*). Penulisan singkatan untuk pertama kali muncul dalam teks, harus diikuti dengan kepanjangannya. Pengutipan pustaka yang ditulis lebih dari 3 orang dalam teks naskah menggunakan *et al*. Contoh (*sifulan et al. 2012*).
3. Naskah artikel diserahkan dalam bentuk hard dan soft-copy (cd) bersamaan, dengan berkas pendaftaran ujian disertasi ke Sub Bagian Akademik.
4. Ilustrasi dalam bentuk foto, gambar, grafik/tabel harus utuh, jelas terbaca. Penulisan judul tabel letaknya di



bagian atas, nama gambar termasuk grafik letaknya di bagian bawah, dengan nomor urut angka Arab. Foto (hitam putih) besarnya antara  $\frac{1}{4}$  halaman sampai  $\frac{1}{2}$  halaman. Judul foto ditulis di bagian bawah foto. Untuk ilmu eksakta, penulisan satuan ukuran menggunakan sistem IU (International Unit System).

5. Daftar Pustaka / rujukan dalam isi naskah disusun berdasarkan bidang ilmu masing-masing mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala (lihat lampiran).
6. Naskah yang masuk akan diseleksi, diberi catatan dan dikirimkan kepada redaktur ahli (penyunting ahli) untuk dikoreksi dan diberi catatan. Selanjutnya penulis melakukan pembetulan naskah dan mengirimkan kembali naskah yang telah dibetulkan dalam suatu disket atau CD.
7. Penulis yang naskahnya dimuat dalam jurnal akan menerima terbitan satu eksemplar.

## 2.2. Proses Penulisan Naskah

Terdapat banyak sekali jurnal ilmiah untuk setiap bidang ilmu karena hampir di setiap negara maju, organisasi profesi ilmiahnya menerbitkan jurnal yang bertaraf internasional. Di antara jurnal-jurnal ilmiah tersebut tentu saja masing-masing memiliki inhouse style (gaya selingkung) yang berbeda-beda.

Di lain pihak, kualitas suatu jurnal ilmiah sangat ditentukan antara lain oleh kualitas kerjasama antara pengelola jurnal (dewan redaksi), penyunting ahli dan penulis artikel ilmiah. Bagi seorang peneliti, adalah suatu prestasi yang membanggakan apabila artikel ilmiah yang ditulis dari penelitian yang telah dilakukannya dapat dipublikasikan dalam salah satu jurnal ilmiah. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan untuk

mencapai hal tersebut adalah dengan cara mengikuti gaya selingkung dari jurnal yang diharapkan akan mempublikasikan tulisan yang dibuat. Secara singkat tahapan yang harus dilalui adalah :

- a) Dapatkan dan cermati petunjuk bagi calon penulis yang biasanya dicantumkan pada setiap penerbitan jurnal.
- b) Tulislah naskah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan (format, jenis dan ukuran kertas, margin (batas) kiri, atas, kanan, bawah dan lain-lain). Prinsip utamanya adalah mengerti dan memahami dengan benar pengertian tentang komponen-komponen penyusun (batang tubuh) suatu artikel.
- c) Diamkan naskah yang sudah ditulis untuk sementara waktu, kemudian bacalah kembali, biasanya akan banyak ditemukan kesalahan dalam naskah yang telah dibuat.
- d) Setelah penulis anggap sempurna, mintalah teman atau kolega untuk membaca dan berdiskusi serta memberikan komentarnya. Pertimbangkan komentar mereka dalam memperbaiki naskah kita.

## 2.3. Pengiriman Naskah

Sebelum dikirimkan kepada Ketua Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Universitas Padjadjaran, naskah artikel yang telah disusun diberikan kepada tim pembimbing / promotor untuk ditelaah dan dikoreksi. Setelah naskah selesai diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing / promotor, naskah artikel dilampirkan dalam berkas pengajuan Kolokium/UND, disertai 1 lembar surat pernyataan bahwa naskah telah diperiksa, dikoreksi dan disetujui tim pembimbing / promotor. Naskah artikel ilmiah (yang telah direvisi) dikirimkan ke perpustakaan sebagai prasyarat wisuda, dengan mengikuti cara pengiriman naskah

kepada dewan redaksi seperti yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- 1 lembar surat permohonan pemuatan artikel,
- 1 eksemplar naskah artikel dalam bentuk print out,
- 1 buah disket/CD berisi file naskah dengan menyebutkan word processor yang digunakan.

#### **2.4. Daftar Pustaka / Rujukan**

Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu disusun mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala. Cantumkan nama semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang, dan bila lebih dari 6 orang penulis, tuliskan nama 6 penulis pertama dan selanjutnya et al. Jumlah rujukan sebaiknya dibatasi sampai 25 buah dan secara umum merujuk pada tulisan yang terbit dalam satu dekade terakhir. Perlu dihindari penggunaan abstrak sebagai rujukan. Materi yang telah dikirim untuk publikasi tetapi belum diterbitkan harus dirujuk dengan menyebutkannya sebagai pengamatan yang belum dipublikasi (unpublished observation) seizin nara sumber. Makalah yang telah diterima untuk publikasi tetapi belum terbit dapat digunakan sebagai rujukan dengan perkataan "in press" . Hendaknya juga dihindari rujukan berupa komunikasi pribadi (personal communication), kecuali untuk informasi yang tidak mungkin diperoleh dari sumber umum. Sebutkan nama sumber dan tanggal komunikasi, dapatkan izin tertulis dan konfirmasi ketepatan dari sumber komunikasi. Contoh cara menuliskan beberapa jenis rujukan adalah sebagai berikut:

(1) Pengarang tunggal:

Goldschmidt, W. 1992. *The Human Career The Self in the Symbolic World*. Cambridge: Black Well

- (2) Pengarang bersama: Corcoran, K. & Fischer, 1. 1987. *Measure for Clinical Practice: a Source Book*. New York: The Free Press
- (3) Editor atau Penyunting: Koentjaraningrat (ed). 1983. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia
- (4) Terjemahan: Scott, J.C. 2000. *Senjatanya Orang-Orang Yang Kalah*. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joebhaar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- (5) Bab dalam buku: Fleishman, LA. 1973. *Twenty Years of Consideration and Structure*. Dalam Fleishman, LA. & Hunt, J.G.. (ed.). "Current Development in the Study of Leadership "Selected Reading, hlm. 1-37. Carbondale: Southern Illinois University Press.
- (6) Jurnal: Persoon, G.A. 2002. *Isolated Islanders or Indigenous People: the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra)*. *Antropologi Indonesia* 68:25-39
- (7) Rujukan elektronik:  
Black, A.S. and White, T.A. 2005. *New Crop management method for high and sustainable agriculture*. [Online]. Available at [www.jps.econ/research/pro.org/cm/](http://www.jps.econ/research/pro.org/cm/). *Crop Production Research*. doi: 10.1094/cm-2002-0905-01-RS. *J. Agro-physical Science*.  
Rice, J.S., Wheat, S.D. and Jackson, H.G. 2007. *A spectral analysis for integrated crop management*. In S.D. Wheat and H.G. Jackson eds., *Proc. 10th World Conference on Precision Farming [CD-ROM]*. World Society of Agronomy.
- (8) Laporan singkat:  
Anas et al. 2000. *Plant Prod. Sci.* 3 : 246-253.  
Bernzonsky, W.A. 1992. *Genome* 35 : 689-693.

## C. PANDUAN PENYUSUNAN DALIL

### Daftar Isi ~ i

Latar belakang ~ 1

Pengertian dan persyaratan penulisan dalil ~ 2

Komposisi penulisan dalil ~ 9

Penutup ~ 9

### I. Latar Belakang <sup>1</sup>

Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran bertujuan memberikan pengalaman studi agar peserta program memiliki etika yang meluruskan, motivasi yang kuat, dan kemampuan profesional di bidang ilmu, serta seni, agar tercipta karya ilmiah yang berbobot, original, dan aktual serta berhasil guna bagi peningkatan kesejahteraan hidup manusia. Tujuan Pendidikan Program Doktor diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- (1) Mempunyai kemampuan mengembangkan ilmu, teknologi, dan/atau kesenian baru di dalam bidang keahliannya melalui penelitian dan/atau kemampuan penerapannya guna pemecahan masalah
- (2) Mempunyai kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan program penelitian;
- (3) Mempunyai kemampuan pendekatan interdisipliner dalam berkarya.

dengan demikian lulusan Program Doktor Unpad hendaknya memiliki karakteristik:

- (1). Memiliki wawasan yang luas dalam bidang ilmunya;
- (2). Memiliki kemampuan untuk bekerja multidisiplin;
- (3). Memiliki kepedulian terhadap bidang pendidikan.

Agar diperoleh lulusan Program Doktor Unpad seperti di atas, maka dalam tahap penyelesaian studi terdapat suatu kewajiban bagi mahasiswa Program Doktor untuk menyusun "dalil" yang berkaitan dengan disertasi yang ditulisnya, dengan bidang ilmunya, dengan ilmu lainnya serta bidang pendidikan.

Penyusunan dalil, sebagai bagian terpisah dari disertasi program doktor, merupakan proses yang cukup menantang bagi seorang promovendus. Penyusunan dalil disyaratkan untuk memperoleh persetujuan dari Tim Promotor Program Doktor yang menyatakan bahwa dalil yang diajukan promovendus merupakan dalil yang memuat nilai-nilai ilmiah (scientifically sound), dapat dipertahankan (defendable), dan dapat mengundang diskusi ilmiah dalam konteks pro dan kontra (opposability). Untuk menjabarkan apa yang dimaksud dengan penyusunan dalil dalam penyelesaian disertasi tersebut disusun "Pedoman Penyusunan Dalil sebagai Syarat Ujian Disertasi".

### II. Pengertian dan Persyaratan Dalil

Istilah dalil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) diartikan pendapat yang dikemukakan dan dipertahankan sebagai suatu kebenaran. Suatu dalil ditulis dalam bentuk proposisi yang harus memenuhi tiga syarat, yaitu:

- (1) Mempunyai bentuk hubungan (deskripsi, komparasi, eksplanasi dan kausalitas);
- (2) Memiliki keeratan pertalian hubungan antar konsep atau variabel (proposition linkage);

- (3) Memiliki nilai informasi yang tinggi (high informative value) sehingga tidak menimbulkan kesalahan interpretasi.

Oleh karena itu, dalam penyusunan dalil, konsep atau variabelnya tidak terlalu abstrak. Untuk memudahkan mencerna dan memahami penyusunan dalil, ada beberapa pengertian tentang konsep yang perlu diperhatikan, yaitu:

- (1) Pertalian adalah kaitan logis antara paling sedikit dua konsep yang menjadikan seseorang mengetahui.
- (2) Hubungan adalah pengaruh-mempengaruhi antara paling sedikit dua konsep. Bisa hubungan logical consequence atau empirical consequence.
- (3) Sinonim seperti hubungan pengaruh dan dampak. Dampak biasanya pengaruh sampingan dari yang diharapkan baik positif maupun negatif.
- (4) Premis (pangkal pikiran) adalah ketentuan yang dianggap benar dan berguna dalam upaya deduksi, biasanya bersifat non empiris.
- (5) Postulat (patokan pikir) adalah ketentuan empiris yang diterima sebagai suatu hal yang benar, maka terhadapnya tidak dilakukan pengujian empiris, juga berfungsi sebagai jembatan dalam upaya deduksi (untuk menurunkan premis).
- (6) Hipotesis adalah hasil inferensi dari suatu logical construct dalam bentuk proposisi baik memerlukan pengujian empiris maupun bagi pedoman penelitian empiris.

Bagi promovendus dalil merupakan opini tentang apa saja yang menyangkut keilmuan di dalam atau di luar bidang ilmu yang digelutinya dan dirumuskan dalam bentuk proposisi. Dalil yang disusun menunjukkan kepedulian promovendus

untuk mengetahui segala macam yang diciptakan Tuhan bagi kepentingan hidup manusia. Di samping itu, dalil dalam ujian disertasi berfungsi sebagai jembatan interaksi tatap muka dengan para guru besar dari berbagai bidang keilmuan. Dengan dicetuskannya dalil-dalil dalam ujian disertasi yang mungkin salah atau benar, promovendus menarik perhatian khalayak ramai bahwa di dunia ini ada sesuatu yang penting, yang memiliki nilai heuristik untuk diungkapkan lebih jauh.

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa kata kunci, yaitu *opini, tentang apa saja, proposisi, kepedulian, mengetahui, berfungsi, salah atau benar, khalayak ramai, nilai heuristik dan diungkapkan* (lebih jauh). Secara rinci kata-kata kunci tersebut diuraikan sebagai berikut:

- (1) Opini: pendapat

Opini atau pendapat merupakan sebagian dari hak asasi manusia. Dengan diharuskannya menyusun dalil, promovendus diakui dan diindahkan haknya untuk mengutarakan pendapatnya secara bebas tentang apa pun opini dalam menunjukkan sikap. Opini yang diutarakannya atau dalil itu boleh diambil dari pernyataan orang lain, namun promovendus harus dapat menjelaskannya dengan baik dan menyelaminya dengan sepenuh hati

- (2) Tentang apa saja

Ilmu itu luas, tidak ada batasnya. Setiap orang yang mempunyai perhatian yang luas, ia akan memiliki suatu opini tentangnya. Misalnya, seorang ekonom mempunyai perhatian di bidang fisika, kedokteran, sastra, agama, atau apa saja, dan sebaliknya

(3) Kepedulian

Setiap orang harus peduli tentang apa saja yang ada di sekitarnya. Seorang sarjana di bidang apa saja tentu akan tertarik dan peduli tentang bagaimana dokter mengobatinya, bagaimana montir memperbaiki mobilnya, bagaimana restoran menyodorkan rekeningnya, bagaimana ia memperoleh tagihan pajak, bagaimana pembantu rumah tangganya malas melaksanakan perintah-perintahnya, dan sebagainya. Semua kejadian itu membangkitkan dalam dirinya rasa ingin tahu mengapa hal tersebut terjadi seperti itu

(4) Proposisi

Proposisi pada umumnya merupakan pertalian dari paling sedikit dua konsep (atau dalam bentuk variabel).

Pertalian dapat dinyatakan:

- a) pertalian yang bersifat deskriptif berupa definisi antara suatu konsep dengan sifat-sifatnya (indikator), misalnya, dirawat di rumah sakit (konsep) memerlukan dipenuhinya kriteria (sifat) p, q, r, dan s;
- b) pertalian yang bersifat komparatif/klasifikatoris, misalnya, harga daging sapi lebih tinggi daripada harga ikan mas;
- c) pertalian yang bersifat kausal, misalnya, bahwa exposure terhadap suhu tinggi-rendah menjadikan ketahanan sepotong metal lebih besar terhadap korosi.

(5) Mengetahui

Dalam sains, seseorang disebut mengetahui bila mencapai pertalian dalam tiga hal:

a) Definisi dengan sifat-sifatnya

Setiap konsep (pengertian) dalam ilmu apa pun selalu didefinisikan melalui sifat-sifatnya yang disebut kriteria. Bila salah satu sifat atau kriteria itu tidak terpenuhi, ia tidak memenuhi konsep tersebut. Akan tetapi, bila lebih dari satu, ia tetap memenuhi, namun biasanya ia disebut dengan konsep lain. Suatu konsep disebut dengan berbagai istilah atau sebaliknya, satu istilah menunjukkan berbagai konsep. Di Indonesia ada satu kelebihan, yaitu kepantasan, misalnya, istilah wanita lebih pantas daripada perempuan, kemunduran lebih baik disebut peralihan. Oleh karena itu, promovendus harus memegang teguh bahasa ilmiah dalam merumuskan dalil-dalil

b) Pertalian komparatif/klasifikatoris

Ini adalah usaha untuk menjawab pertanyaan X itu binatang apa? Maka X ditaruh dalam suatu kelas berdasarkan sifat-sifat yang dimilikinya. Kita merasa mengetahui bila kita tahu kelasnya. Komparasi adalah membandingkan dua (atau lebih) individu atau dua (atau lebih) kelas. Kemungkinan pertalian di antara keduanya:

- Kera itu binatang (kera kecil termasuk binatang)
- Harimau dan singa (kedua binatang itu sejajar)
- Harimau itu binatang buas (sesuatu yang khusus dari suatu kelas)
- Musang itu pemakan ayam (suatu sifat khusus dan negatif dari suatu kelas)

- Yang makan ayam itu musang, bukan kucing (yang berperan berpengaruh itu A, bukan B): ini negasi penegasan dari kemungkinan yang sama.
  - Bukan faktor akselerasi, tetapi esensial Bantahan terhadap Mosher tentang kredit pertanian Sokongan Selo Sumardjan tentang peranan pemerintah dalam upaya pertumbuhan koperasi
  - Benar bahwa yang menentukan adalah the man behind the gun, akan tetapi bisa pula the gun behind the man (misal kasus CN 235 Merpati)
  - Hukum-hukum yang bersifat aljabar: kesamaan, plus, minus, ketidaksamaan
- c) Pertalian kausal, yaitu "karena X, maka Y"  
 Proposition linkage dalam kausalitas bisa dinyatakan:
- 1) Reversible proposition linkage  
 Keeratan pertalian " timbal balik ".  
 "Karena X maka Y, juga karena Y maka X"
  - 2) Stochastic proposition linkage  
 Keeratan pertalian yang menyatakan "ketidakpastian"  
 atau menyatakan kecenderungan/kemungkinan.  
 "Karena X maka cenderung/mungkin Y"
  - 3) Sequential proposition linkage  
 Keeratan pertalian yang menyatakan terjadinya akibat di masa yang akan datang (nant/kelak).  
 "Karena X maka nanti/kelak Y "
  - 4) Contingent proposition linkage  
 Keeratan pertalian yang menyatakan terjadinya akibat dengan "suatu syarat". "Karena X maka Y dengan syarat Z"

- 5) *Substitutable proposition linkage* Keeratan pertalian yang menyatakan penyebab "berganti-ganti"  
 "Karena X maka Y"  
 "Karena P maka Y"  
 "Karena Q maka Y"  
 Jadi X dapat berganti dengan P, Q, dan sebagainya.
  - 6) *Irreversible proposition linkage* Keeratan pertalian "searah (tidak timbal balik)". "Karena X maka Y" ; " tidak karena Y maka X"
  - 7) *Deterministic proposition linkage* Keeratan pertalian yang menyatakan "kepastian". "Karena X maka pasti Y"
  - 8) *Coextensive proposition linkage* Keeratan pertalian yang menyatakan "dengan sendirinya". "Karena X maka dengan sendirinya Y"
  - 9) *Sufficient proposition linkage* Keeratan pertalian yang menyatakan "kecukupan (tanpa ada syarat apa pun)". "Karena X tanpa syarat apa pun maka Y"
  - 10) *Necessary proposition linkage* Keeratan pertalian yang menyatakan "keharusan (seharusnya)". "Karena X maka seharusnya Y"
- (6) Bernilai heuristik  
 Bernilai heuristik berarti bernilai luhur, jauh implikasinya. Pertanyaan-pertanyaan trivial (dangkal) seperti setiap orang bertelinga dua; setiap orang bergigi 32, 16 di atas dan 16 di bawah; Indonesia berkebudayaan luhur, proposisi-proposisi seperti itu sudah biasa diucapkan orang, maka tidak menarik

lagi, meskipun 100% benar. Adapun pernyataan atau proposisi yang bernilai heuristik yang dalam bisa memukau orang karena orang pada umumnya tidak sampai pada pengetahuan seperti itu. Apa yang memukau itu? Biasanya yang bertentangan atau bersifat meluruskan opini yang sudah ada, sehingga menggugah untuk diungkapkan lebih lanjut.

- (7) Salah atau benar  
Pernyataan dalam dalil-dalil bisa salah, bisa pula benar. Dalam penyusunan dalil, harus diupayakan agar dalil yang disusun itu memiliki kegunaan, seperti kriteria untuk dirawat di rumah sakit, perlunya quality control terhadap pabrik-pabrik besar, tidak sekedar terhadap pabrik kecil, dan sebagainya.
- (8) Berfungsi  
Dalam ujian disertasi dalil berfungsi sebagai jembatan tatap muka dengan guru besar-guru besar dari bidang lain. Juga dalil berfungsi sebagai tali kemitraan di antara para guru besar sendiri. Semuanya akan memperoleh keterangan dari bidang lain.
- (9) Khalayak ramai Dalil-dalil yang baik (atau memukau) pasti dapat menembus dinding-dinding ruang ujian pascasarjana dan sampai ke tangan khalayak ramai. Di tangan khalayak ramai, dalil bisa menimbulkan snowballing effect.
- (10) Diungkapkan lebih jauh . Dalil-dalil yang memukau memperoleh sponsor untuk diungkapkan lebih jauh, berupa penelitian ataupun uji coba. Inilah tandanya dalil yang berhasil.

Berdasarkan uraian di atas, dalil yang dapat disetujui oleh Tim Promotor adalah dalil yang ditulis dengan bahasa ilmiah (scientifically sound), dapat dipertahankan di muka publik (defendable) serta dapat mengundang pertanyaan yang pro dan kontra (opposability), sehingga dapat menjadi topik menarik dalam diskusi ilmiah.

Kriteria-kriteria di atas ditentukan untuk menghindari suatu kondisi yang mungkin terjadi kesalahan dalam proses pengujian disertasi. Dalam hal ini mungkin saja terjadi bila kriteria dalil tidak ditentukan maka akan terjadi proses pengujian sebuah dalil yang memuat humor yang tidak berbobot. Hal ini juga dimaksudkan bukan berarti bahwa dalil yang diajukan tidak diizinkan untuk memuat sesuatu yang humoris, namun perlu suatu aturan yang membatasi sehingga dalil ini betul-betul dapat menunjukkan kemampuan promovendus yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas tidak sekedar terbatas pada bidang ilmu yang dikuasainya saja.

Selanjutnya, peran Tim Promotor dalam proses pematangan suatu dalil juga merupakan suatu hal yang sangat penting, di mana pengawasan dan persetujuan Tim Promotor dalam hal ini akan menjadi poin utama dalam proses pematangan suatu dalil. Hal ini mendorong perlunya komunikasi intensif antara promovendus dan Tim Promotor dalam mempersiapkan dalil mana yang akan diajukan untuk dipertahankan pada sidang terbuka di depan publik.

### III. Komposisi Penulisan Dalil

Mengingat bahwa dalil yang diajukan harus memiliki nilai heuristik di satu pihak dan harus diselami dengan baik di pihak lain, setiap promovendus hanya diwajibkan mengajukan tujuh (7) buah dalil saja, yang susunannya sebagai berikut:

- (1) Dua buah yang berkaitan dengan disertasinya (disarankan bukan abstrak atau simpulan, namun hal lain yang menarik dari hasil penelitian disertasi);
- (2) Dua buah yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang digelutinya;
- (3) Dua buah yang berkaitan dengan disiplin ilmu di luar yang digelutinya, bertalian dengan social responsibility promovendus sebagai Ph.D. holder;
- (4) Satu buah yang berkaitan dengan bidang pendidikan.

### 4. Penutup

Kewajiban menulis dalil sebagai syarat ujian disertasi memberikan kesempatan kepada promovendus untuk menunjukkan nilai lebih dalam mengambil simpulan yang mengerucut secara keilmuan sedemikian sehingga filosofi keilmuan dan pengetahuan yang dikuasainya dapat dijadikan kekayaan intelektual. Khususnya bagi lulusan Program Doktor Universitas Padjadjaran, dalil yang disusun dapat dijadikan satu parameter keberhasilan seorang doktor dalam memaknai keilmuan yang digelutinya, tidak dibatasi pada bidang kajiannya saja.



